
Analisis “Hobi yang Jadi Prestasi” Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Berdasarkan Kelayakan Buku BSNP

Rizqa Khoerotun Nisa¹, Panca Dewi Purwati², Munaya Hasna Rizqina³
Titis Puspitaningrum⁴, Vadia Sita Rukmi⁵, Lia Ardani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Titis Puspitaningrum

Email : rizqakhoerotunnisa@students.unnes.ac.id
pancadewi@mail.unnes.ac.id
nayarizqi22@students.unnes.ac.id
titispuspitaningrum@students.unnes.ac.id
vadiasitarukmi@students.unnes.ac.id
liardani@students.unnes.ac.id

Abstrak

Buku siswa Kelas II ini perlu dilakukan kajian karena buku siswa adalah bahan ajar yang menjadi acuan pertama siswa dalam belajar. Tentunya buku siswa ini harus dirancang dengan benar agar menjadi panduan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis kualitas isi, mendeskripsikan hasil analisis kualitas Bahasa, mendeskripsikan hasil analisis penyajian, serta mendeskripsikan hasil analisis kualitas tampilan. Hasil kelayakan kebahasaan dikatakan benar dengan kualifikasi S (sesuai), KS (kurang sesuai), TS (Tidak Sesuai) pada analisis kelayakan isi, T (Tepat), KT (Kurang Tepat), TT (tidak tepat) pada analisis kelayakan kualitas bahasa, M (Menarik), KM (Kurang Menarik), TM (Tidak Menarik) pada analisis kelayakan penyajian, serta T (Tepat), KT (Kurang Tepat), TT (Tidak Tepat) pada analisis kelayakan kualitas tampilan. Kajian penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi sebagai instrumen utamanya. Metode deskriptif kualitatif dipilih untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari sumber-sumber relevan. Buku ini layak digunakan untuk anak sekolah dasar karena kelayakan isi pada materi sesuai dengan Elemen dan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka serta bersifat kontekstual dan aktual. Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa, penyajian materi menarik dengan dukungan ilustrasi dan latihan interaktif. Secara keseluruhan, buku ini memenuhi sebagian besar indikator kelayakan BSNP dan dapat menjadi sumber belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa kelas II SD.

Kata kunci: Kelayakan buku; Kurikulum Merdeka; Indikator BSNP; Analisis Isi; Deskriptif Kualitatif.

Abstract

This Class II student book needs to be reviewed because the student book is the teaching material that is the first reference for students in learning. The purpose of this study is to describe the results of content quality analysis, describe the results of language quality analysis, describe the results of presentation analysis, and describe the results of display quality analysis. The results of linguistic feasibility are said to be correct with the qualifications of S (appropriate), KS (less appropriate), TS (Not Appropriate) in the content feasibility analysis, T (Appropriate), KT (Less Appropriate), TT (inappropriate) in the language quality feasibility analysis, M (Interesting), KM (Less Interesting), TM (Not Interesting) in the presentation feasibility analysis, and T (Appropriate), KT (Less Appropriate), TT (Inappropriate) in the display quality feasibility analysis. This research study uses a qualitative descriptive method with a content analysis approach as the main instrument. The qualitative descriptive method was chosen to describe systematically, factually, and accurately the phenomenon under study based on data obtained from relevant sources. This book is suitable for elementary school children because the feasibility of the content in the material is in accordance with the Elements and Learning Outcomes of the Merdeka Curriculum and is contextual and actual. The language used is easy for students to understand, the presentation of the material is interesting with the support of illustrations and interactive exercises. Overall, this book meets most of the BSNP eligibility indicators and can be an effective and enjoyable learning resource for grade II students.

Keywords: Book feasibility; Merdeka Curriculum; BSNP Indicators; Content Analysis; Descriptive Qualitative

PENDAHULUAN

Buku teks pelajaran memiliki peran sentral dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Standar kelayakan buku ajar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menjadi panduan untuk memastikan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan kognitif dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang kelas rendah hingga tinggi bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara kritis dan kreatif, sehingga siswa mampu mengekspresikan pemikirannya dengan baik (Purwati, 2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup pengembangan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang diberikan secara bertahap dan terintegrasi, menyesuaikan dengan tingkat perkembangan serta usia peserta didik. Oleh karena itu, buku teks yang digunakan harus mampu mendukung pencapaian tujuan tersebut dengan menyediakan materi yang bermakna dan kontekstual.

Salah satu buku yang digunakan di tingkat SD kelas II adalah “Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II” karya Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti. Bab VIII buku ini, yang berjudul “Hobi yang Jadi Prestasi”, memperkenalkan konsep hobi kepada siswa dan bagaimana hobi dapat dikembangkan menjadi prestasi melalui contoh nyata dari kehidupan sehari-hari. Materi ini tidak hanya bertujuan memperkaya kosakata dan keterampilan berbahasa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif seperti semangat berprestasi dan menghargai keragaman minat. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam kajian ini adalah: sejauh mana buku “Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II” memenuhi standar kelayakan buku ajar menurut BSNP yang mencakup aspek kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian, dan kualitas tampilan.

Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis kelayakan buku ajar “Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II” berdasarkan empat aspek utama kelayakan menurut BSNP, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan buku ajar yang lebih baik di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan buku teks dapat menjadi sarana efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis dokumen, sebagaimana dijelaskan oleh Abdusamad (2021), bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami realitas secara mendalam, holistik, dan kontekstual. Dalam pendekatan ini, peneliti merupakan instrumen utama yang mengumpulkan, menafsirkan, dan menyajikan data secara deskriptif. Metode analisis dokumen dipilih karena sesuai untuk mengkaji data dalam bentuk tertulis seperti buku ajar. Dokumen yang dianalisis adalah buku pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Bab VIII “Hobi yang Jadi Prestasi”, yang disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka tahun 2021.

Analisis dilakukan dengan mengacu pada standar kelayakan buku ajar dari BSNP yang meliputi, kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan tampilan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan menyeluruh terhadap isi buku, kemudian dilakukan klasifikasi dan interpretasi terhadap unsur-unsur kebahasaan, visual, dan struktur penyajian. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan tingkat kesesuaian isi buku dengan kebutuhan pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Isi

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam kajian ini adalah: sejauh mana buku “Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II” memenuhi standar kelayakan buku ajar menurut BSNP yang mencakup aspek kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian, dan kualitas tampilan atau kegrafikan?

Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis kelayakan buku ajar “Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II” berdasarkan empat aspek utama kelayakan menurut BSNP, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan buku ajar yang lebih baik di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan buku teks dapat menjadi sarana efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh dan bermakna.

Kelayakan Bahasa

Berdasarkan instrumen penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kelayakan bahasa dalam buku pelajaran dinilai dari ketepatan ejaan, kelugasan kalimat, dan kesesuaian bahasa menurut teori linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik). Analisis kelayakan bahasa pada buku pelajaran kelas II SD, Bab 8 "Hobi yang Jadi Prestasi", menunjukkan beberapa temuan penting. Terdapat kesalahan ejaan, seperti penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Meskipun demikian, kalimat-kalimatnya jelas dan mudah dipahami.

Dalam analisis linguistik, tidak ada kesalahan pelafalan, tetapi terdapat kesalahan penulisan kata “memeleset” yang seharusnya “meleset”. Beberapa kesalahan struktural dan penggunaan tanda baca yang tidak tepat juga ditemukan. Kohesi dan koherensi antarparagraf baik, namun ada diksi yang kurang tepat, seperti frasa “sebuah keluarga” yang sebaiknya diganti dengan “satu keluarga”. Secara keseluruhan, buku ini menunjukkan kelayakan bahasa yang baik, meskipun masih memerlukan perbaikan.

Kelayakan Penyajian

Berdasarkan instrumen penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), penyajian materi pada Bab 8 buku ajar ini dinilai memenuhi kriteria Menarik (M) dan Lengkap (L). Dari segi daya tarik, materi disajikan dengan gambar yang mendukung pemahaman, cerita rakyat yang kontekstual seperti Joko Kendil dan Si Gundul, bagian refleksi yang melibatkan pengalaman siswa, serta latihan interaktif yang mendorong keterlibatan aktif. Sementara dari aspek kelengkapan, setiap bab dilengkapi dengan soal latihan yang mencakup aktivitas membaca, menulis, dan diskusi, seperti yang ditunjukkan pada halaman 198. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa buku ini menyajikan materi secara menarik dan lengkap, sesuai dengan standar penyajian materi menurut BSNP.

Kelayakan Tampilan

Berdasarkan instrumen penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kelayakan tampilan atau kegrafikan buku teks pelajaran dievaluasi melalui dua aspek utama, yaitu ukuran buku, ukuran, jenis, dan format huruf, serta penggunaan ilustrasi. Pada aspek pertama, buku Bahasa Indonesia – Hobi yang Jadi Prestasi untuk kelas II SD termasuk dalam kategori T (Tepat), karena telah memenuhi kriteria penggunaan ukuran buku yang ideal, yakni A4 (21 x 29,7 cm) atau B5 (17,6 x 25 cm), sehingga memberikan ruang yang cukup untuk teks dan ilustrasi serta nyaman digunakan oleh siswa. Selain itu, ukuran huruf utama dalam buku ini berkisar antara 14–16 pt, yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas II SD, serta format huruf yang dirancang untuk meningkatkan keterbacaan dan membantu pemahaman materi. Penggunaan huruf tebal pada kata kunci dan penandaan warna pada kata penghubung seperti

“dan” dan “tetapi” juga sangat membantu siswa dalam menemukan informasi penting (BSNP, 2020; Sari & Pratiwi, 2022). Pada aspek kedua, yaitu penggunaan ilustrasi, buku ini memperoleh kualifikasi S (Sesuai), karena ilustrasi yang digunakan telah sesuai dengan jenjang kelas, mendukung pemahaman materi, dan menarik perhatian siswa. Ilustrasi dalam buku ini memperjelas konsep seperti hobi, teks cerita, dan teks prosedur, serta disajikan secara jelas, detail, dan sesuai dengan konteks. Sebagai contoh, pada Bab 8 halaman 199 terdapat gambar tempat tidur dengan benda-benda di atasnya serta dua anak bermain, yang mendukung kalimat “Ada bantal di atas tempat tidur.” sehingga membantu siswa membayangkan situasi yang dimaksud dan memahami konteks dengan lebih baik (Putri & Nugraha, 2023; BSNP, 2020). Dengan demikian, berdasarkan analisis instrumen BSNP dan literatur terkini, buku ini telah memenuhi standar kelayakan tampilan/kegrafikan baik dari segi ukuran, format huruf, maupun penggunaan ilustrasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap Bab VIII buku Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II, dapat disimpulkan bahwa buku ini layak untuk anak sekolah dasar. Buku ini memiliki kelayakan isi yang tinggi karena materi yang disampaikan sudah sesuai dengan Elemen dan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka serta bersifat kontekstual dan aktual. Dari segi bahasa, buku ini cukup baik karena menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa kelas II SD, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan dalam ejaan, morfologi, dan pilihan diksi yang perlu diperbaiki. Penyajian materi dikatakan menarik dan lengkap karena didukung oleh ilustrasi, cerita rakyat kontekstual, kegiatan yang bersifat refleksi, serta latihan interaktif yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berdiskusi. Selain itu, tampilan buku sudah memenuhi standar kelayakan dari segi ukuran, jenis dan format huruf, serta ilustrasi yang mendukung pemahaman siswa dan menarik secara visual. Secara keseluruhan, buku ini telah memenuhi sebagian besar indikator kelayakan menurut BSNP dan dapat menjadi sumber belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa kelas II sekolah dasar.

REFERENSI

- Abdusamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: CV Syakir Media Press.
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02) ; 56-67.
- Firmansyah, A., Putri, F., & Ramandhani, N. (2024). Psikologi Perkembangan Motorik dan Kognitif Anak Kelas II Sekolah Dasar dan Implikasinya dalam Memahami Pembelajaran . *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-10.
- Hadi, D. (2025). Analisis Kelayakan Buku Teks T tutur Basa Jawa Gagrag Anyar Kelas V SD/MI.
- Handayani, L., & Isnaniah, S. (2020). Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Sahabatku Indonesia dalam Pembelajaran BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 25-35.
- Hartiningtyas, W., & Priyanti, E. (2021). *Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Khairunnisa, K., & Ahyun. (2023). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Geografi SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan* , 23737-23744.

- Muzaqi, A., Chadis, & Yulia, A. (2019). Pengenalan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Yang Baik dan Benar Bagi Para Guru. *Jurnal PKM : Pengabdian Kepada masyarakat*, 82-86.
- Ningtyas, H., & Rahmawati, L. (2023). Kelayakan Isi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan bahan ajar teks deskripsi di SMP kelas VII . *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nurafiani, V., Apriyanti, D. N., & Nuryani. (2025). Analisis kajian sintaksis pada buku Bahasa Indonesia jenjang SD kelas bawah terbitan Kemdikbudristek. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 97-112.
- Pangesti, A. J., & Rafi, M. (2023). Analisis materi sintaksis pada buku teks siswa kelas 4–6 di sekolah dasar. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 198-215.
- Pendidikan, B. S. (2020). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran . *Jakarta: BSNP* .
- Purwati, D. P. (2023). *Buku Ajar KAJIAN BAHASA INDONESIA Jenjang Sekolah Dasar*. Semarang: Cahya Ghani Recovery .
- Purwati, P., Sundari, S., & Yulianti, D. (2024). Peningkatan keterampilan menulis surat pribadi menggunakan media BUSUPRI dengan model CIRC pada siswa kelas V SD Negeri Sampangan 02 Kota Semarang. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(4); 20324–20335.
- Putri, A. R., & Nugraha, R. (2023). Kesesuaian Ilustrasi Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SD Kelas II Berdasarkan Standar BSNP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* , 45-53 8(1).
- Rahmawati, I., Purwati, D. P., & Sarini, E. K. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cerita Fiksi menggunakan Metode Problem Based Learning berbantuan Wayang Kertas di Kelas IV SDN Sendangmulyo 03 Kota Semarang. *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan* .
- RI, B. K. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*.
- Sari, D., & Pratiwi, Y. (2022). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Berdasarkan Standar BSNP . *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 110-119.
- Supriatna, M. M., Diyanti, I. E., & Dewi, R. S. (2023). Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 9163-9172.